Hukum Tajwid

Oleh: Rangga Bramasta, S.Pd.

Bagan Hukum Tajwid

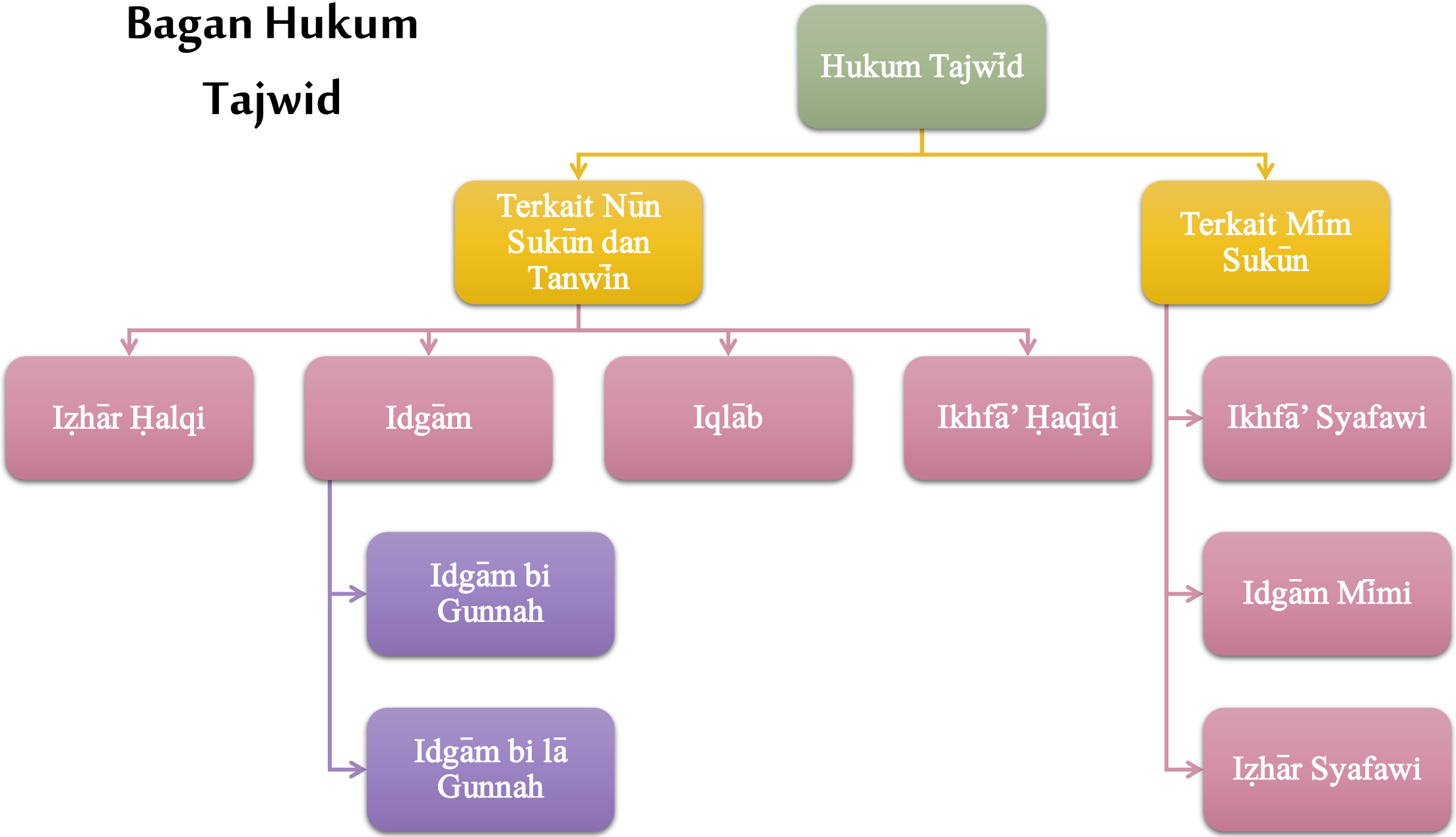

Hukum Tajwid Terkait Nūn Sukūn dan Tanwīn (ada 4)

1. Iẓhār Ḥalqi

- Iẓhār artinya secara bahasa adalah <u>memperjelas</u>
- Yaitu apabila nun sukūn atau tanwīn bertemu dengan salah satu dari 6 huruf yaitu:

ء ه ع ح غ خ

- Cara membacanya adalah dengan membaca nun dengan jelas tanpa ditahan/di-gunnah-kan
- Tandanya pada musḥaf adalah dengan adanya bentuk sukūn (ْ) pada nun, atau tanwīn yang sejajar (ً ٌ ٍ)
- Contoh:

2. Idgām

- Idgām artinya secara bahasa adalah <u>memasukkan</u>
- Yaitu apabila nun sukūn atau tanwīn bertemu dengan salah satu dari 6 huruf yaitu:

يَرْمَلُونَ (ي ر م ل و ن)

- Idgam terbagi menjadi 2: Idgām bi Gunnah dan Idgām bi lā Gunnah

2.1. Idgām bi Gunnah

- Yaitu apabila nun sukūn atau tanwīn bertemu dengan salah satu dari 4 huruf yaitu:

يَنْمُو (ي ن م و)

- Cara membacanya adalah dengan memasukkan nūn ke huruf setelahnya disertai gunnah 2 harakāt
- Tandanya pada musḥaf adalah tidak ditulisnya sukūn pada nūn, atau tanwīn yang tidak sejajar (ـٍـٌـً)
- Contoh: ١ لَهَبٍ وَتَبَّ ٢ صُحُفًا مُّطَهَّرَةً

2.2. Idgām bi lā Gunnah

- Yaitu apabila nun sukūn atau tanwīn bertemu dengan salah satu dari 2 huruf yaitu:

ل ر

- Cara membacanya adalah dengan memasukkan nūn ke huruf setelahnya tanpa gunnah
- Tandanya pada musḥaf adalah tidak ditulisnya sukun pada nūn, atau tanwīn yang tidak sejajar (ـٍـٌـً)
- Contoh:

3. Iqlāb

- Iqlāb artinya secara bahasa adalah <u>membalik</u>
- Yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf:

ب

- Cara membacanya adalah dengan membalik bunyi nūn menjadi bunyi mim disertai gunnah 2 harakāt
- Tandanya pada muṣḥaf adalah dirubahnya sukun pada nūn menjadi mim kecil, atau tanwīn yang dirubah salah satunya menjadi mīm kecil
- Contoh: 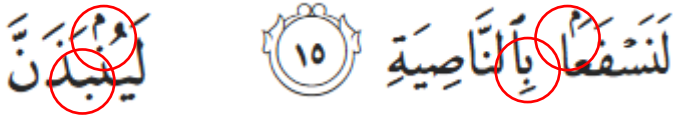

4. Ikhfā’ Ḥaqīqi

- Ikhfā’ artinya secara bahasa adalah men-samar-kan
- Yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 huruf:

صِفْ ذَا ثَنَا كَمْ جَادَ شَخْصٌ قَدْ سَمَا ** دُمْ طَيِّبًا زِدْ فِي تُقًى ضَعْ ظَالِمَا

- Cara membacanya adalah dengan membaca samar bunyi nūn sambil bersiap di makhraj huruf setelahnya disertai gunnah 2 harakāt
- Tandanya pada musḥaf adalah tidak ditulisnya sukūn pada nūn, atau tanwīn yang tidak sejajar (ً ٌ ٍ)
- Contoh: مِن شَرِّ ٣ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

*Hukum Nūn dan Mīm Bertasydīd (نّ، مّ)

Nūn dan Mīm Bertasydīd

- Hukum Nūn dan Mīm Bertasydīd (نّ، مّ) adalah di-gunnah-kan/didengungkan/ditahan 2 harakāt
- Contoh:

Hukum Tajwid Terkait Mīm Sukūn (ada 3)

1. Ikhfā’ Syafawi

- Yaitu apabila mīm sukūn bertemu dengan huruf:

ب

- Cara membacanya adalah dengan membaca bunyi mīm disertai gunnah 2 harakāt
- Tandanya pada musḥaf adalah tidak ditulisnya sukūn pada mīm
- Contoh:

2. Idgām Mīmi

- Yaitu apabila mīm sukūn bertemu dengan huruf:

م

- Cara membacanya adalah dengan memasukkan mīm sukūn ke mīm setelahnya disertai gunnah 2 harakāt
- Tandanya pada muṣḥaf adalah tidak ditulisnya sukūn pada mīm dan tasydīd pada mīm setelahnya yang berharakāt
- Contoh:

3. Izẖār Syafawi

- Yaitu apabila mīm sukūn bertemu dengan <u>selain</u> huruf ب dan م
- Cara membacanya adalah dengan membaca jelas mīm sukūn tanpa gunnah
- Tandanya pada musḥaf adalah ditulisnya sukūn pada mīm
- Contoh: